

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di dunia. Bukan hanya dilihat dari luas wilayahnya saja, melainkan berdasarkan jumlah penduduknya pun Indonesia menduduki posisi keempat penduduk terbanyak di dunia. Dengan besarnya wilayah Negara kita, tentu negara kita memiliki sumber daya alam yang melimpah pula. Diimbangi dengan sumber daya manusia yang begitu banyak, menjadikan Indonesia seharusnya mampu menjadi negara yang kuat dan mandiri.

Menjadi negara yang kuat dan mandiri perlu dukungan dari semua warga negara. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan itu semua. Salah satu sektor yang menjadi patokan adalah dari sektor ekonomi. Seringkali masyarakat menyalahkan pemerintah apabila ekonomi tengah melemah dan rakyat hidup kurang sejahtera. Namun seharusnya, dari Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen yang sangat diperhatikan dalam mencapai suatu tujuan. Baik itu tujuan suatu Negara maupun organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang hebat merupakan suatu kekayaan yang tidak dapat dengan mudah untuk didapatkan.

Pada era globalisasi saat ini, manusia harus mempunyai kualitas agar mampu bersaing. Seperti yang dikatakan oleh Siagian dalam Hamzah Hafied (2016:3) dalam penelitiannya bahwa manusia merupakan unsur yang terpenting, karena unsur-unsur lain yang dimiliki sumber daya manusia yaitu merupakan hasil kerja karyawan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. Kualitas diri setiap manusia haruslah

semakin meningkat. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) semua perusahaan dan sumber daya manusia dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi. Persaingan perusahaan ini juga akan berdampak pada produktivitas perusahaan yang akan lebih maksimal. Dalam hal ini kemampuan karyawan akan menentukan keberhasilan kegiatan perusahaan. Perusahaan akan mampu bertahan dalam lingkungan yang kompetitif apabila didukung dengan karyawan yang berkualitas dan memiliki kemampuan kerja sesuai bidangnya.

Kemampuan karyawan yang mumpuni akan berdampak positif terhadap perusahaan dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dituntut mampu mengelola SDM dengan baik agar dapat memaksimalkan kemampuan karyawan. Sehingga karyawan yang pendidikannya mumpuni untuk mengemban jabatannya dan mempunyai pengalaman yang menunjang keterampilan untuk melaksanakan pekerjaan rutinnnya akan lebih mudah untuk mencapai produktivitas yang maksimal. Oleh karena itu, kemampuan karyawan sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman kerjanya.

Pendidikan dapat ditempuh baik secara formal maupun informal. Pendidikan formal yang ditempuh merupakan modal yang amat penting karena dengan pendidikan, seseorang mempunyai kemampuan dan dapat dengan mudah mengembangkan diri dalam bidang kerjanya. Secara formal dapat dilakukan melalui sekolah mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal

dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Misalnya agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral, dan sosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

Selain latar belakang pendidikan karyawan, kemampuan karyawan juga dapat dilihat dari masa kerja atau pengalaman kerja karyawan. Gomes dalam Hamzah Hafied (2016:6) mengemukakan bahwa unsur-unsur sumber daya manusia meliputi : kemampuan, sikap, nilai-nilai, kebutuhan-kebutuhan, dan karakteristik-karakteristik manusia. Masa kerja atau pengalaman kerja juga dapat dijadikan penilaian kemampuan serta produktivitas dari karyawan tersebut. Karyawan yang belum memiliki pengalaman kerja akan berbeda dengan karyawan yang sudah memiliki masa kerja atau pengalaman kerja yang cukup banyak. Pengalaman kerja mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang karyawan dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan karyawan.

Produktivitas dari kemampuan yang baik merupakan langkah untuk tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memiliki karyawan yang memiliki kemampuan dan produktivitas yang baik. Namun perlu diketahui bahwa peningkatan kemampuan maupun produktivitas bukan hanya menjadi tugas karyawan saja, melainkan seorang pemimpin harus berupaya agar karyawan di perusahaannya memiliki kemampuan dan pendidikan yang baik. Sehingga perlu pengenalan terhadap seluruh karyawan yang cukup baik akan memberikan dampak yang baik bagi karyawan. Terutama dalam produktivitas yang dihasilkan, tentu hal ini menjadi hal yang tak bisa dibiarkan begitu saja.

Melihat berbagai permasalahan yang ada di perusahaan mengenai produktivitas yang sering dikaitkan dengan kurangnya pengalaman kerja serta pendidikan yang rendah, sehingga kemampuan karyawan dinilai kurang, maka peneliti mencoba melakukan penelitian di PT Technotrade Indonesia. PT Technotrade Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan atau konstruksi. PT Technotrade Indonesia memiliki karyawan dengan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dikaji apakah latar belakang tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kemampuan karyawan yang berdampak pada produktivitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Karyawan yang Berdampak pada Produktivitas di PT Technotrade Indonesia di Surabaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka diketahui beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemampuan karyawan di PT Technotrade Indonesia di Surabaya?
2. Apakah pengaruh pengalaman kerja terhadap kemampuan karyawan di PT Technotrade Indonesia di Surabaya?
3. Apakah pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas di PT Technotrade Indonesia di Surabaya?
4. Apakah pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas di PT Technotrade Indonesia di Surabaya?

5. Apakah pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas melalui kemampuan karyawan di PT Technotrade Indonesia di Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemampuan karyawan di PT Technotrade Indonesia di Surabaya
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kemampuan karyawan di PT Technotrade Indonesia di Surabaya
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas di PT Technotrade Indonesia di Surabaya
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas di PT Technotrade Indonesia di Surabaya
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas melalui kemampuan karyawan di PT Technotrade Indonesia di Surabaya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi masing-masing manajemen perusahaan untuk meningkatkan produktivitas didalam perusahaan.
2. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi seluruh pengajar maupun karyawan di universitas untuk

meningkatkan produktivitas dan memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh mahasiswa.

3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan didalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari universitas.